

**ANALISIS ALOKASI BIAYA BERSAMA DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA UD. TOTABUAN KACANG GOYANG BURUNG MALEO****ANALYSIS THE ALLOCATION OF JOINT COSTS WITH IN DETERMINATION OF PRODUCTION
COSTS AT UD. TOTABUAN NUTS GOING BURUNG MALEO**

Oleh :

Siti Rahma Nikita Mokoginta¹**Ventje Ilat²****Victorina Tirayoh³****^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado**

E-mail :

[nikiginta@gmail.com¹](mailto:nikiginta@gmail.com)[ventje_ilat@unsrat.ac.id²](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id)[vtorayoh@yahoo.com³](mailto:vtorayoh@yahoo.com)

Abstrak: UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo merupakan suatu usaha industri yang menjual makanan ringan berupa kacang. Dalam proses produksinya dilakukan secara bersama atau digabung dan simultan, maka diperlukan adanya alokasi biaya bersama ke masing-masing produk yang dihasilkan untuk mengetahui besarnya harga pokok produksi masing-masing produk. Masalah inilah yang seringkali timbul pada perusahaan yang memproduksi secara bersama produknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui alokasi biaya bersama dalam penentuan harga pokok produksi pada UD. Totabuan Kacang Goyang Totabuan Burung Maleo. Objek dalam penelitian ini adalah UD. Totabuan Kacang Goyang Totabuan Burung Maleo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan biaya bersama dilakukan untuk mengetahui biaya-biaya yang digunakan pada setiap jenis produknya, untuk mengalokasikan biaya bersama. UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo tidak melakukan perhitungan secara rinci dan tidak menggunakan metode khusus untuk menghitung harga pokok produksi, maka peneliti menggunakan metode nilai jual relatif atau disebut juga metode harga pasar, metode ini merupakan metode yang sangat cocok dan tepat, karena metode ini memiliki keunggulan seperti menggunakan dasar bahwa nilai jual mencerminkan besarnya biaya yang diserap oleh tiap jenis produk.

Kata Kunci: *biaya bersama, harga pokok produksi*

Abstract: UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo is an industrial business that sells snacks in the form of peanut. In the production process conducted jointly or in combination and simultaneously, it is necessary to joint cost allocation to each product produced to determine the production cost of each product, this is quite fathomable that often arise in companies that produce products together The purpose this study was to determine the allocation of joint costs in determining the cost of production at UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results showed that the calculation of joint costs was conducted to determine the costs used in any type of product, to allocate shared costs. UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo not perform the calculations in detail and do not use special methods for calculating cost of production, the researchers used the method of sale value relative or also known as methods of market prices, this method is a method that is suitable and appropriate, because this method has advantages such as using basis that sales value reflects the amount of costs absorbed by each type of product.

Keywords: *joint costs, the cost of production*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Penentuan harga pokok produksi yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Harga pokok produksi biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengalokasikan unsur-unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Demikian juga dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Namun jika perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian.

Sebagai perusahaan industri untuk melakukan proses produksi dalam mengolah bahan baku akan menghasilkan beberapa jenis produk, untuk itu dibutuhkan pengalokasian biaya yang tepat pada setiap produk yang dihasilkan. Pengalokasian biaya jika tidak ditelusuri dengan cermat, maka akan mengakibatkan pembebanan biaya yang tidak proposional pada tiap produk yang dihasilkan. Karena pada proses produksi bersama terdapat biaya bersama yang sulit diidentifikasi. Suatu proses produksi bisa menghasilkan beberapa produk yang berbeda yang berasal dari input yang sama. Berbagai jenis produk yang dihasilkan baru terpisah satu sama lain setelah melewati titik tertentu dalam proses produksi. Titik inilah yang disebut titik *split off* yang merupakan titik dimana produk bersama menjadi dapat diidentifikasi secara terpisah. Alokasi biaya bersama bertujuan untuk menentukan harga pokok dan juga untuk memberikan informasi kepada manajemen baik kepentingan penyusunan laporan keuangan maupun kepentingan pengambilan keputusan.

Terdapat berbagai macam metode untuk menghitung besarnya alokasi biaya bersama, salah satu metode yang paling lazim digunakan menurut Mulyadi (2012:336) adalah metode nilai jual relatif atau bisa disebut dengan metode harga pasar. Metode harga pasar didasarkan atas harga jual suatu produk yang merupakan perwujudan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut. Sehingga menurut metode ini cara yang logis untuk mengalokasi biaya bersama adalah berdasarkan nilai pasar masing-masing produk bersama.

UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo merupakan suatu usaha industri yang menjual makanan ringan berupa kacang. Dalam proses produksinya dilakukan secara bersama atau digabung dan simultan, maka diperlukan adanya alokasi biaya bersama ke masing-masing produk yang dihasilkan untuk mengetahui besarnya harga pokok produksi masing-masing produk, masalah inilah yang seringkali timbul pada perusahaan yang memproduksi secara bersama produknya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui alokasi biaya bersama dalam penentuan harga pokok produksi pada UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo.

TINJAUAN PUSTAKA**Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang menyajikan informasi, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu kesatuan ekonomi, yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi Halim Abdul (2013:2). Atkinson (2011:37) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpun, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha didalam sebuah organisasi,serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat (Simamora, 2012 : 13). Blocher dan Cokins (2011:5) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi

Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya Mulyadi (2012: 7). Dunia dan Wasilah (2012:17) mendefinisikan akuntansi biaya sebagai : bidang khusus akuntansi yang berkaitan dengan akumulasi dan analisis biaya untuk penentuan harga pokok produk yang dihasilkan, serta untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan:

1. Kegiatan akuntansi terdiri dari pencatatan, penggolongan, dan penyajian laporan keuangan harus dibuktikan dengan adanya dokumen yang dipakai sebagai dasar pencatatan dan penggolongan.
2. Disamping itu, akuntansi biaya juga membahas tentang penentuan harga pokok dari "suatu produk" yang diproduksi dan dijual di pasar baik guna memenuhi keinginan pemesan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual.
3. Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur nilai masukan atau nilai awal guna menghasilkan informasi bagi manajemen yang salah satu manfaatnya untuk menetapkan harga jual dan dapat mengukur apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau tidak.

Biaya

Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenues*) dan akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan (Supriyono, 2011:16). Biaya merupakan objek yang diproses oleh akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu Mulyadi (2012:22). Warindrani (2012: 17) menyatakan pada umumnya perusahaan mengklasifikasikan biaya sebagai dasar penetapan harga pokok produksi menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi.

- a. Biaya produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Biaya bahan baku termasuk di dalamnya adalah biaya bahan penolong. Biaya tenaga kerja langsung merupakan tenaga yang terlibat langsung dalam proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang terjadi di pabrik dan berkaitan dengan proses produksi, di luar biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Biaya produksi pada sebagian perusahaan masih terbagi menjadi dua yaitu biaya utama (*prime cost*) terdiri dari biaya bahan baku ditambah tenaga kerja langsung dan biaya konversi yaitu seluruh biaya produksi kecuali biaya bahan baku langsung.

- b. Biaya non produksi. Sekarang ini yang lebih penting lagi adalah biaya non produksi, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva (*asset*), tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban (*Expense*). Harga pokok produksi merupakan penjumlahan dari total biaya produksi dan persediaan akhir barang dalam proses. Witjaksono (2013: 16)

Biaya Bersama

Biaya bersama (*joint cost*) atau dikenal juga biaya produksi bersama (*joint production cost*) adalah biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang sama dalam satu kali proses produksi menghasilkan berbagai jenis produk utama. Jenis-jenis produk yang dihasilkan tersebut dapat dibedakan berdasarkan kualitas, bentuk fisik, sifat dan lain sebagainya. Biaya bersama terjadi karena satu fasilitas atau proses terpaksa digunakan untuk mengolah beberapa produk sekaligus karena secara teknis atau ilmiah beberapa produk tersebut tidak dapat dipisahkan pengelolannya sampai titikpisah tertentu Mursyidi (2010 : 47). Menurut Mulyadi (2012:336) Biaya bersama dapat dialokasikan kepada tiap-tiap produk bersama dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Nilai Jual Relatif

Metode ini banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama. Dasar pemikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut. Jika salah satu produk terjual lebih tinggi daripada produk yang lain, hal ini karena biaya yang dikeluarkan untuk produk tersebut lebih banyak bila dibandingkan dengan produk yang lain. Oleh karena itu menurut metode ini, cara yang logis untuk mengalokasikan biaya bersama adalah berdasarkan pada nilai jual relatif masing-masing produk bersama yang dihasilkan.

2. Metode Satuan Fisik

Metode satuan fisik mencoba menentukan harga pokok produk bersama sesuai dengan manfaat yang ditentukan oleh masing-masing produk akhir. Dalam metode ini biaya bersama dialokasikan kepada produk bersama atas dasar koefisien fisik yaitu kuantitas bahan baku yang terdapat dalam masing-masing produk. Koefisien ini dinyatakan dalam satuan berat, volume atau ukuran yang lain. Dengan demikian metode ini menghendaki bahwa produk bersama yang dihasilkan harus dapat diukur dengan satuan ukuran pokok yang sama. Jika produk bersama mempunyai satuan ukuran yang berbeda, harus ditentukan koefisien ekuivalensi yang digunakan untuk mengubah berbagai satuan tersebut menjadi satuan ukuran yang sama.

3. Metode Rata-rata Biaya per Satuan

Metode ini hanya dapat digunakan bila produk bersama yang dihasilkan diukur dalam satuan yang sama. Pada umumnya metode ini digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan beberapa macam produk bersama dari suatu proses tetapi mutunya berlainan. Dalam metode ini harga pokok masing-masing produk dihitung sesuai dengan proporsi kuantitas yang diproduksi. Jalan pikiran yang mendasari pemakaian metode ini adalah karena semua produk dihasilkan dari proses yang sama, maka tidak mungkin biaya untuk memproduksi satu satuan produk berbeda satu sama lain.

Kajian Empiris

1. Moniaga, Poputra. Pinatik (2014) meneliti tentang Alokasi Biaya Bersama Dalam menentukan Laba Bruto Per Produk Pada UD. Sinar Sakti Manado. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Menghadapi persaingan yang semakin ketat maka perusahaan seharusnya memiliki strategi dalam meningkatkan usahanya dengan menggunakan metode yang dapat membantu perusahaan agar tetap bertahan . Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis tentang alokasi biaya bersama sedangkan perbedaannya peneliti pada objek penelitian.
2. Lasut (2015) meneliti tentang Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Tomohon. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah RM. Ragey Poppy mengalami kondisi keuangan yang stabil bahkan dapat mencapai hasil yang maksimal. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode analisis deskriptifs sedangkan perbedaannya peneliti pada objek penelitian.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan (Kuncoro, 2011). Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo. Yang terletak di jalan veteran 393 Kotamobagu Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juni 2016 sampai selesai

Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian pada UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian untuk menyusun skripsi pada pimpinan perusahaan UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo.
- b. Mengumpulkan data mengolah data yang diberikan oleh UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo. Kumpulan data-data pendukung yang akan diperlukan dalam penyusunan skripsi, yaitu berupa gambaran umum perusahaan, alur proses produksi serta biaya-biaya yang bersangkutan (biaya penyusutan mesin) dan biaya tenaga kerja.
- c. Kesimpulan
Pada tahap ini peneliti telah selesai menganalisis data yang ada dan diolah berdasarkan *literature* sehingga mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang ada pada UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo beserta solusi yang dapat bermanfaat bagi pihak manajemen UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo

Metode Pengumpulan Data**Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam laporan ini adalah:

1. Data Kuantitatif
Data kuantitatif yang digunakan dalam penulisan laporan ini berupa data-data perusahaan yang diukur dalam satuan volume dan satuan uang, antara lain anggaran bahan baku, anggaran biaya *overhead* pabrik, biaya produksi, laporan laba rugi, neraca, dan lain-lain.
2. Data Kualitatif
Data kualitatif yang digunakan dalam penulisan laporan ini berupa keterangan dan penjelasan dari pihak perusahaan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data penetapan harga pokok persediaan, perhitungan laba, dan lain-lain.

Sumber Data

Sumber data yang dipakai penulis dalam laporan skripsi ini adalah:

1. Data Primer
Data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (tidak melalui perantara) berupa hasil wawancara langsung dengan pegawai dan juga pimpinan UD. Totabuan. Kacang Goyang Burung Maleo.
2. Data Sekunder
Merupakan data yang dikelompokkan oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada pengguna data, maupun data yang didapat dari buku dan informasi lainnya maupun kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*)

Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian kepustakaan yakni melalui buku-buku dan tulisan ilmiah yang menyangkut masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian lapangan (*Field research*)

Merupakan penelitian langsung yang dilakukan di UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo melalui:

a. Observasi

Penulis mengadakan observasi langsung pada tempat penelitian untuk lebih mengarahkan pada masalah penelitian yang dimaksud, dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti secara objektif.

b. Wawancara.

Melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu membandingkan antara teori dengan hasil kenyataannya yang ada dalam perusahaan. Dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan alokasi biaya bersama dalam menentukan harga pokok produksi pada UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo merupakan sebuah perusahaan keluarga yang berdiri tahun 1975 yang berlokasi di jalan Veteran 393 Kotamobagu Sulawesi Utara dengan nama pemilik Suraiyah Hapulu lobangon dengan No Usaha Dagang 1805000960.

Hasil Penelitian

Seperti yang kita ketahui bahwa UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo merupakan *home industry* yang memproduksi kacang goyang. Adapun jenis-jenis kacang goyang putih, kacang goyang coklat dan kacang goyang merah muda. Ketiga jenis tersebut melalui proses produksi secara bersamaan.

Adapun proses produksi kacang goyang melewati beberapa tahapan, diantaranya:

1. Kacang dipilih terlebih dahulu, dipisahkan dengan yang busuk atau yang sudah menghitam.
2. Setelah kacang dipilih, selanjutnya dikeringkan menggunakan wajan yang dipanasi untuk mengeluarkan kulit ari kacang dengan menggunakan kompor. Tujuan songrai yaitu untuk membuat kacang gurih.
3. Langkah selanjutnya penggoyangan. Pada tahap ini dibagi beberapa kelompok orang untuk masing-masing warna. Diusahakan tidak berhenti untuk menghindari kacang hangus. Penggoyangan membutuhkan waktu selama delapan jam.
4. Setelah kacang terbungkus gula, angkat dan dinginkan

Dalam melakukan penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo tidak melakukan perhitungan secara rinci maupun menggunakan metode khusus. Perusahaan hanya melakukan perhitungan pendapatan dan pengeluaran berdasarkan penggunaan biaya produksi selama sebulan. Selain itu perusahaan hanya mengestimasi besarnya harga pokok produk per bulan yaitu untuk kacang goyang putih sebesar Rp 9.000.000, untuk kacang goyang coklat sebesar Rp 9.200.000. dan untuk kacang goyang merah muda sebesar Rp 9.100.000.

Produksi yang dihasilkan oleh UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo, setiap bulannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Produksi UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo Setiap Bulan

No	Jenis Produksi	Jumlah Produksi (Kg)
1	Kacang goyang putih	250
2	Kacang goyang coklat	200
3	Kacang goyang merah muda	200
	Total	650

Sumber: UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah produksi kacang goyang pada UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo setiap bulanya sebanyak 650 kg yang terdiri dari kacang goyang putih sebanyak 250 kg, kacang goyang coklat sebanyak 200 kg dan kacang goyang merah muda sebanyak 200 kg

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat dilakukan pembahasan untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan atas data yang telah diperoleh dari UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan peneliti sesuai dengan akuntansi biaya memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Harga Pokok Produksi Menurut Perhitungan Akuntansi Biaya

Jenis Produk	Harga Pokok Produk
Kacang goyang putih	Rp 35.819/kg
Kacang goyang coklat	Rp 38.279/kg
Kacang goyang merah muda	Rp 39.485/kg

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Dari tabel 2 dapat dilihat besarnya harga pokok produksi yang dihasilkan menurut perhitungan akuntansi biaya yaitu mempunyai selisih dengan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan.

Perbedaan disebabkan karena UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo: tidak melakukan perhitungan secara rinci besarnya harga pokok produksi setiap kilogram, sedangkan perhitungan menurut akuntansi biaya dilakukan dengan cara memisahkan harga pokok produksi bersama dengan cara perhitungan alokasi biaya bersama dengan menggunakan metode nilai jual relatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Mulyadi (2012:334) Biaya produk bersama (*joint product cost*) adalah biaya yang dikeluarkan sejak saat mula-mula bahan baku diolah sampai dengan saat berbagai macam produk dapat dipisahkan identitasnya. Biaya bersama yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik terjadi sejak input dimasukkan kedalam proses produksi sampai titik pemisahan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai alokasi biaya bersama dalam menentukan harga pokok produksi diperoleh hasil untuk harga pokok produksi kacang goyang putih sebesar Rp 35.819/kg, untuk kacang goyang coklat sebesar Rp 38.219/kg, dan untuk kacang goyang merah muda sebesar Rp 39.485/kg.
2. Perusahaan tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi, sehingga biaya-biaya tidak dialokasikan sesuai dengan seharusnya,
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai alokasi biaya bersama dalam menentukan harga pokok produk, dapat disimpulkan bahwa metode nilai jual relatif merupakan metode yang sangat cocok dan tepat, hal ini disebabkan karena metode ini memiliki keunggulan seperti menggunakan dasar bahwa nilai jual mencerminkan besarnya biaya yang diserap oleh tiap jenis produk.

Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

UD. Totabuan Kacang Goyang Burung Maleo. yang mempunyai produk yang bervariasi dalam jenis dan volume produksi, agar memperhatikan kembali cara perhitungan biaya yang akan dipakai untuk perusahaan agar setiap biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut bisa sesuai dengan harga pokok produksi dan bisa sesuai dengan harga jual yang akan diberikan pada produk tersebut dan tentunya akan meningkatkan laba perusahaan terlebih khusus karena selisih biaya-biaya pada produk bisa dioptimalkan dengan baik. Selain itu juga dengan penggunaan rancangan perhitungan biaya yang tepat dapat mencerminkan kinerja keuangan yang dituju oleh perusahaan dan bisa sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony, A, Robert, S, Kaplan., Matsumura, Ella, Mae., Young, Mark, S. 2011. Akuntansi Manajemen jilid 1 PT. Indeks. Jakarta
- Blocher, David E., Stout Cokins Gary. 2011. Manajemen Biaya Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta
- Dunia Firdaus Ahmad dan Wasilah, 2012. Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim Abdul, Bambang Supomo, Muhammad Syam., 2013. Akuntansi Manajemen: Akuntansi Manajerial. Edisi kedua. Yogyakarta : BPF.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3, Penerbit Erlangga
- Lasut Thelbic (2015). Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Tomohon. Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015 Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Moniaga Rinna . Agus T. Poputra. Sherly Pinatik3 (2014). Alokasi Biaya Bersama Dalam menentukan Laba Bruto Per Produk Pada UD. Sinar Sakti Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014 Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mulyadi, 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Penerbit : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.